

## ABSTRAK

**Luthfi Andani Lathifah:** Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Titrasi Permanganometri: Analisis Kadar Besi dalam Air untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting abad ke-21 yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran kimia. Namun, hasil survei PISA menunjukkan bahwa capaian sains siswa Indonesia masih rendah, yang menandakan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep teoretis dengan penerapa dalam kehidupan nyata dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses menemukan pengetahuan secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa, menganalisis kinerja siswa dalam menyelesaikan lembar kerja, serta menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi titrasi permanganometri melalui analisis kadar besi dalam air dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Metode yang digunakan yaitu *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar kerja siswa, tes kemampuan berpikir kritis (*pretest dan posttest*), serta penilaian presentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong sangat baik, ditandai dengan keaktifan dalam berdiskusi, kerja sama kelompok yang optimal, serta kemampuan mengemukakan ide dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil percobaan. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan lembar kerja juga berada pada kategori sangat baik. Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Secara keseluruhan, penerapan model inkuiri terbimbing pada materi titrasi permanganometri efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa.

**Kata Kunci:** Berpikir Kritis, Inkuiri Terbimbing, Titrasi Permanganometri